

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan masyarakat Indonesia di era globalisasi ini, menuntut generasi muda agar semakin maju di dalam berpikir dan bertindak. Kemajuan generasi muda dalam berpikir dan bertindak tidak lepas dari peranan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena, pendidikan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri manusia tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari kegiatan penilaian. Penilaian dalam dunia pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dan merupakan pengalaman dari dirinya sendiri dengan lingkungannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu yang

sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarganya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena, siswa yang sedang belajar menerima pengaruh dari keluarganya, khususnya dari orangtua. Apabila orangtua mendidik dengan cara memberikan motivasi dan semangat pada anak dalam belajar, maka anak akan termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, orangtua yang acuh tak acuh terhadap belajar anak, maka anak tidak memiliki motivasi dalam belajar sehingga perkembangan belajar anak terhambat dan membuat prestasi belajar rendah.

Siswa sebagai anak dalam suatu keluarga harus memiliki hubungan yang baik dengan antar anggota keluarga. Selain dari orangtua, anak harus hidup dalam kasih sayang dengan saudaranya. Adanya rasa kasih sayang serta pengertian yang diterima anak, akan membuat kelancaran dalam belajarnya. maka, perkembangan belajarnya semakin meningkat. namun, anak yang diliputi oleh rasa kebencian dengan sesama antar anggota keluarga akan menghambat perkembangan belajarnya yang membuat prestasi belajarnya rendah. Begitu juga dengan suasana rumah yang sering terjadi pertengkaran yang membuat suasana rumah menjadi kacau, akan mengganggu belajar anak. anak yang merasa tidak nyaman, akan memilih keluar rumah yang mengakibatkan belajarnya akan terbengkalai.

Seharusnya suasana rumah haruslah tenang, sehingga dapat memberi ketenangan dan kenyamanan anak dalam belajar.

Keadaan ekonomi keluarga yang mampu akan mendorong keberhasilan belajar siswa. karena, fasilitas siswa dalam belajar akan terpenuhi yang membuat siswa jarang menemukan kesulitan dalam belajar. Namun, fasilitas belajar yang kurang lengkap akan menghambat siswa dalam belajar. Hal ini sering ditemukan oleh siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Apalagi siswa yang kurang mampu harus bekerja untuk membantu orangtua untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini akan mengganggu belajar anak, karena siswa lebih memilih untuk bekerja daripada belajar. sehingga, siswa memiliki prestasi belajar yang rendah.

Siswa sebagai individu yang menjalani masa remaja memiliki dorongan untuk menjalin hubungan sosial atau pergaulan. Menurut Ki hajar Dewantara (dalam Athebluez, yang diakses pada tanggal 22 maret 2016) lingkungan pergaulan dibagi menjadi tiga yang lebih dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini, lingkungan pergaulan yang diteliti adalah lingkungan masyarakat.

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh bagi prestasi belajar siswa. Karena, ada beberapa faktor dalam masyarakat yang mempengaruhi siswa. Yang pertama adalah peran siswa dalam kegiatan masyarakat. Dengan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat yang bersifat sosial dan agama, akan memberi pengaruh yang baik bagi perkembangan kepribadian siswa.

Mass media merupakan yang dapat ditemukan dalam masyarakat. Mass media dapat berupa televisi, radio, surat kabar, majalah dan internet. Mass media dapat memberi pengaruh yang baik bagi siswa apabila digunakan sebagai sarana belajar. Misalnya, siswa menggunakan internet sebagai bahan untuk tugas rumah. Namun, apabila internet digunakan untuk hal negatif, juga akan memberi pengaruh yang negatif bagi siswa. Selain itu teman bergaul dalam masyarakat sangat cepat memberi pengaruh bagi siswa. Teman bergaul yang baik akan memberi pengaruh yang baik juga bagi siswa, atau sebaliknya teman bergaul yang memiliki kebiasaan buruk akan memberi pengaruh juga bagi siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan. Peneliti menanyakan berbagai hal seputar keluarga mereka terutama mengenai orang tua. Peneliti mendapat informasi ternyata beberapa siswa memiliki orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaannya, sehingga komunikasi dan interaksi jarang sekali terjalin antara mereka. Jadi, orang tua siswa tersebut jarang menanyakan keadaan siswa di sekolah dan tidak mempunyai aturan jam belajar untuk anaknya. Ada beberapa siswa merupakan anak perantauan dari luar Kota Medan, sehingga mereka juga jarang mendapatkan pengawasan orang tua. Hal ini, dapat memberi pengaruh yang buruk bagi belajar siswa. Orang tua seharusnya memberi perhatian dan motivasi bagi anak, agar anak dapat termotivasi untuk belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dan pengawasan orangtua sangat penting, dimana anak yang tidak mendapatkan pengawasan akan merasa bebas dan tidak memiliki aturan dalam belajar, yang dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

Siswa yang tidak mendapatkan pengawasan orangtua akan membuat siswa dapat bergaul dengan siapa saja yang akan memberi pengaruh bagi siswa tersebut. Siswa mempunyai latar belakang kehidupan masyarakat yang berbeda-beda. Apabila bentuk kehidupan masyarakat yang buruk akan memberi pengaruh yang buruk juga. karena, siswa cenderung mengikuti perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya. Maka, siswa perlu diusahakan memiliki pergaulan yang baik dalam lingkungan masyarakat, sehingga terhindar dari pengaruh masyarakat yang buruk. Begitu juga dengan beberapa siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan yang merupakan anak perantauan, pasti memiliki pengalaman yang baru dan berbeda di dalam lingkungan pergaulan masyarakat disekitarnya yang baru. Jauh dari pengawasan orang tua, siswa dikhawatirkan akan menerima pengaruh buruk dari lingkungan masyarakat yang baru dialaminya, yang mungkin terdapat orang-orang yang memiliki kebiasaan buruk. Sehingga, dapat memberi pengaruh yang buruk juga bagi siswa.

Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi. Peneliti memilih kelas XI IPS sebagai objek dalam penelitian ini. Peneliti menanyakan masalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan, dan peneliti mendapatkan informasi bahwa prestasi belajar beberapa siswa kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan masih tergolong baik atau memenuhi nilai KKM. Namun, beberapa siswa yang lainnya masih memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah atau tidak memenuhi KKM. Dimana nilai KKM nya adalah 75. Jadi, dapat disimpulkan

prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan masih belum optimal secara keseluruhan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM (tuntas)		Belum Mencapai KKM (Belum tuntas)	
			Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1.	XI IPS 1	41	35	85 %	6	15%
2.	XI IPS 2	38	34	89%	4	11%
	Jumlah	79	69	174%	10	26%

Sumber : Daftar kumpulan nilai ekonomi kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Methodist-1 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa orang tua siswa jarang melakukan interaksi dan komunikasi dengan anaknya dikarenakan sibuk dalam pekerjaannya.
2. Orang tua siswa jarang menanyakan keadaan siswa di sekolah dan tidak mengatur jam belajar anaknya.

3. Beberapa siswa merupakan anak perantauan, sehingga tidak mendapat pengawasan oleh orang tua mereka.
4. Lingkungan pergaulan dalam masyarakat yang buruk akan memberi pengaruh yang buruk juga terhadap siswa.
5. Beberapa siswa yang jauh dari pengawasan orang tua, dikhawatirkan akan menerima pengaruh dari lingkungan pergaulan di masyarakat yang memiliki kebiasaan buruk.
6. Ada beberapa siswa yang masih memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah atau tidak memenuhi KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu luas dan mempermudah penelitian.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan merupakan kelas yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini.
2. Lingkungan pergaulan yang diteliti adalah lingkungan pergaulan masyarakat siswa.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan semester ganjil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Methodist-1 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap prestasi ekonomi belajar siswa kelas XI SMA Methodist-1 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi Sekolah SMA Methodist-1 Medan dalam meningkatkan prestasi siswa.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY